

EFEK KOMUNIKASI PIMPINAN ORGANISASI GERAKAN PEMUDA ANSOR PAC PESANGGARAN KABUPATEN BANYUWANGI

Abdul Aziz¹, Moh. Ansori²

IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

Email: kangazi1701@gmail.com, anshorimuhammad643@gmail.com

Abstrak

Komunitas atau organisasi merupakan bentuk kerjasama antara beberapa orang untuk mencapai suatu tujuan dengan mengadakan pembagian dan peraturan kerja. Penelitian ini dilatar belakangi kenyataan bahwa setiap organisasi dalam random pun juga memiliki karakter atau kebudayaan masing-masing. Begitu pula dengan Organisasi gerakan Pemuda Ansor Pengurus Anak Cabang Kecamatan pesanggaran. Penelitian ini mengkaji mengenai Efek Komunikasi pada Organisasi gerakan pemuda ansor Pengurus Anak Cabang Kecamatan pesanggaran. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data dari observasi dan hasil wawancara dengan informan. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang dengan kriteria telah tercatat sebagai anggota resmi Organisasi gerakan pemuda ansor Pengurus Anak Cabang Kecamatan pesanggaran. Hasilnya adalah Organisasi yang berdiri di bawah banom NU mempunyai tujuan mempererat tali persaudaraan dengan kegiatan-kegiatan rutin yang diselenggarakan dua minggu sekali, satu bulan sekali dan setahun.

Kata Kunci: Efek Komunikasi, Organisasi, Gerakan Pemuda Ansor

Abstract

Community or organization is a form of cooperation between several people to achieve a goal by holding divisions and work regulations. This research is motivated by the fact that every organization in random also has its own character or culture. Likewise with the Ansor Youth Movement Organization for the Pesanggaran District Children's Management Branch. This study examines the effects of communication on the organization of the Ansor Youth Movement for the Sub-District of Pesanggaran Sub-District. This type of research uses qualitative methods using data from observations and interviews with informants. The informants in this study were 5 people with the criteria that they had been registered as official members of the Ansor Youth Movement Organization, Pesanggaran Sub-District Branch Management. The result is that the organization that was established under the NU Banom has the aim of strengthening kinship ties with routine activities that are held every two weeks, once a month and a year.

Keywords: Communication Effect, Organization, Youth Movement Ansor

A. PENDAHULUAN

Manusia di dalam kehidupannya harus berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan suatu hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesama dalam kelompok dan masyarakat. Di dalam kelompok ataupun organisasi, selalu terdapat bentuk kepemimpinan yang merupakan masalah penting untuk kelangsungan hidup kelompok, yang terdiri dari atasan dan bawahannya.

Di antara kedua belah pihak (atasan dan bawahan) harus ada *two way communications* atau komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik, untuk itu diperlukan adanya kerja sama yang diharapkan untuk mencapai cita-cita, baik cita-cita pribadi, maupun kelompok, untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Kerjasama tersebut terdiri dari berbagai maksud yang meliputi hubungan sosial maupun kebudayaan. Hubungan

yang terjadi merupakan suatu proses adanya suatu keinginan masing-masing individu, untuk memperoleh suatu hasil yang nyata dan dapat memberikan manfaat untuk kehidupan yang berkelanjutan.

Hubungan yang dilakukan oleh unsur pimpinan antara lain kelangsungan hidup berorganisasi untuk mencapai perkembangan ke arah yang lebih baik dengan menciptakan hubungan kerja sama dengan bawahannya. Hubungan yang dilakukan oleh bawahan sudah tentu mengandung maksud untuk mendapatkan simpati dari pimpinan yang merupakan motivasi untuk meningkatkan prestasi kerja ke arah yang lebih baik. Hal ini tergantung dari kebutuhan dan cara masing-masing individu, karena satu sama lain erat hubungannya dengan keahlian dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan.

Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit-

unit komunikasi dalam hubungan hierarkis antara yang satu dengan lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan. Komunikasi organisasi melibatkan bentuk-bentuk komunikasi antar pribadi dan komunikasi kelompok.

Pembahasan komunikasi organisasi antara lain menyangkut struktur dan fungsi organisasi, hubungan antar manusia, komunikasi dan proses pengorganisasian serta budaya organisasi.

Komunikasi organisasi diberi batasan sebagai arus pesan dalam suatu jaringan yang sifat hubungannya saling bergantung satu sama lain meliputi arus komunikasi vertikal dan horisontal. Bila sasaran komunikasi dapat diterapkan dalam suatu organisasi baik organisasi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, maupun organisasi perusahaan, maka sasaran yang dituju pun akan beraneka ragam, tapi tujuan utamanya tentulah untuk mempersatukan individu-individu yang tergabung dalam organisasi tersebut.

Masyarakat adalah sejumlah penduduk yang merupakan kesatuan masyarakat dan bertempat tinggal dalam suatu wilayah yang merupakan organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah Camat, yang berhak melangsungkan urusan rumah tangganya sendiri. Adapun ciri-ciri masyarakat desa menurut Landis dalam bukunya *Rural Life in Process* adalah sebagai berikut: (1) Untuk kepentingan statistik, desa merupakan suatu daerah yang berpenduduk kurang dari 2.500, (2) Untuk tujuan analisa psikologi sosial, masyarakat desa mempunyai derajat intimitas dan informalitas yang tinggi. Sedangkan masyarakat kota mempunyai hubungan sosial yang bersifat impersonal. (3) Untuk tujuan analisa ekonomi, pertanian merupakan kepentingan masyarakat.¹

Dari ciri-ciri diatas point nomer 2 masyarakat desa mempunyai derajat intimitas dan informalitas yang tinggi yang menyebabkan terjadinya interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-

¹Arifin, Noor. *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007), 178

hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara perorangan dengan kelompok manusia. Didalam menelaah masyarakat manusia akan banyak berhubungan dengan kelompok-kelompok sosial, baik yang kecil seperti misalnya kelompok keluarga, ataupun kelompok-kelompok besar seperti masyarakat desa, masyarakat kota, bangsa dan lain-lain. Kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan diantara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling memengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong.

Soerjono Soekanto menjelaskan dalam bukunya tipe-tipe kelompok-kelompok sosial adalah: (1) Kategori statistik adalah pengelompokan dasar atas ciri tertentu yang sama, seperti kelompok umur. (2) Kategori sosial merupakan kelompok individu yang sadar akan ciri-ciri yang dimiliki bersama,

contohnya ikatan dokter. (3) Kelompok sosial, seperti misalnya, keluarga batih. (4) Kelompok tidak teratur, yakni berkumpulnya orang-orang disuatu tempat pada waktu yang sama karena pusat perhatian yang sama. (5) Organisasi formal, yaitu setiap kelompok yang sengaja dibentuk untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan telah ditentukan terlebih dahulu.²

Kiprah GP Ansor dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sudah tidak terbantahkan. GP Ansor memang lahir untuk diproyeksikan sebagai wadah berkiprah dan pengabdian secara konkret, baik kepada agama, negara, alim ulama, pesantren, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah. Inilah yang membedakan GP Ansor dengan organisasi-organisasi kepemudaan lainnya.

Gerakan Pemuda Ansor berasaskan Pancasila, yakni keTuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan

²Soerjono, Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: CV. Rajawali. 1982), 118

yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan serta keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. GP Ansor sesuai peraturan dasarnya bertujuan antara lain:

- a. Membentuk dan mengembangkan generasi muda Indonesia sebagai kader bangsa yang tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, berkepribadian luhur, berakhlak mulia, sehat, terampil, patriotik, ikhlas dan beramal shalih.
- b. Menegakkan ajaran islam Ahlussunnah Wal Jamaah dengan menempuh manhaj salah satu madzhab empat di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- c. Berperan secara aktif dan kritis dalam pembangunan nasional demi terwujudnya cita-cita kemerdekaan Indonesia yang berkeadilan, kemakmuran, berkemanusiaan dan bermartabat bagi seluruh rakyat

Indonesia yang diridloi Allah SWT.³

- d. Dalam analisis Machrus Irsyam, terdapat tiga pilar utama kekuatan politik yang dimiliki GP Ansor termasuk dalam hal ini NU, yaitu: *pertama*, basis massa (struktur sosial) yang bertumpu pada massa pondok pesantren yang berada di pedesaan. *Kedua*, Basis ulama-politisi yang digambarkan memiliki konsistensi gerakan karena berfungsinya dua struktur yang saling melengkapi, struktur formal yang diatur secara organisatoris dan struktur non formal yang tumbuh dari interaksi antara ulama dan politisi. *Ketiga*, tradisi yang dimanifestasikan dalam pola hubungan ulama-politisi-massa menjadi tradisi yang dianut secara teguh.⁴

³Buku Diklat Pelatihan Kader Dasar/PKD Ansor pesanggaran, 2021

⁴Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 37-39

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pesanggaran dengan objek beberapa kader PAC Ansor tingkat Kecamatan. peneliti tidak akan mengejar data tersebut apabila di luar wilayah yang telah disebutkan.

3. Kehadiran Peneliti

Dalam metode kualitatif, peneliti memiliki peran yang sangat penting, sebagai pengamat yang mengendalikan memperhatikan sedetail mungkin pada hal-hal yang kecil. Oleh karena itu peneliti harus hadir dan terjun langsung ke lokasi penelitian agar

mendapatkan informasi yang akurat.⁵

4. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang akurat, maka ditentukan subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Ketua dan Pengurus harian PAC Ansor Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.
- b. Anggota dari kepengurusan PAC Ansor Banyuwangi
- c. Beberapa oknum atau orang yang terlibat dalam penelitian ini.

5. Sumber data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Untuk mempermudah sumber data pada penelitian ini, penulis membagi sumber data menjadi dua, yaitu data primer yakni hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi,

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017), 141

⁶Ibid... 157.

sedangkan data skunder yakni berupa foro, catatan atau informasi mengenai penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan:

- a. Observasi: Dalam artian luas, observasi mencakup pengamatan yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui kuisioner dan tes.⁷
- b. Wawancara: Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu untuk memperoleh informasi yang dikehendaki,⁸

- c. Dokumentasi: Metode ini sering digunakan untuk memperlengkap data selain observasi, kuesioner dan wawancara. Tujuan penelusuran dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.⁹

7. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman pada bukunya Sugiyono mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur, diantara adalah:¹⁰

- a. Reduksi Data: Merupakan proses bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

⁷Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 76.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...* 186.

⁹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 118.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.

- b. Penyajian Data: yakni penyusunan informasisehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matruks, grafik, jaringan dan bagan
- c. Penarikan Kesimpulan: Merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan setelah melalui proses verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat terlebih dahulu.

8. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Triangulasi dalam uji keabsahan data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini penulis menggunakan Triangulasi sumber dan teori:

- a. Triangulasi Sumber: teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teori: teknik untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data.

C. HASIL

1. Efek

Efek adalah pengaruh kegiatan komunikasi yang dilakukan komunikator kepada komunikan, sehingga terlihat adanya perubahan yang terjadi dalam diri komunikan. Berdasarkan uraian pengertian komunikasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya komunikasi itu merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang atau

kelompok (komunikator) kepada orang lain (komunikan), dengan harapan dapat menimbulkan perubahan sikap dan pendapat dari orang yang menjadi sasaran, komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi.

2. Teori Efek

Tiga efek dalam teori Komunikasi Massa, yaitu:

- a. Periode 1930-1950, dikenal sebagai Efek Tak Terbatas atau Unlimited Effects.
- b. Periode 1950-1970, dikenal sebagai Efek Terbatas atau Limited Effect
- c. Periode 1970-1980an, dikenal sebagai Efek Moderat atau Not so Limited Effect

3. Komunikasi

Istilah komunikasi diadopsi dari bahasa Inggris yaitu "communication". Istilah ini berasal dari bahasa Latin "communicare" yang bermakna

membagi sesuatu dengan orang lain, memberikan sebagian untuk seseorang, tukar menukar memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pemikiran, berhubungan, berteman, dan lain sebagainya.¹¹

Komunikasi menurut wikipedia adalah proses saling bertukar pikiran, opini, atau informasi secara lisan, tulisan, ataupun isyarat. Proses komunikasi tersebut bisa berupa satu arah maupun dua arah. Komunikasi satu arah dirasakan kurang efektif, karena diantara kedua belah pihak yang sedang menjalin komunikasi hanya ada satu pihak yang aktif, sedangkan pihak lainnya bersifat pasif. Sedangkan komunikasi dua arah prosesnya dirasakan lebih efektif karena kedua belah pihak yang sedang menjalin komunikasi sama-sama aktif, karena didalam prosesnya terjadi dialog, yaitu satu pihak berbicara pihak yang

¹¹Sendjaja, S. Djuarsa. *Teori Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999), 23

lain mendengarkan dan sebaliknya.

4. Tujuan Komunikasi

Tujuan Komunikasi Menurut Onong Uchajana Effendy dalam buku yang berjudul Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Tujuan komunikasi adalah:

- a. Mengubah sikap (To change the attitude).
- b. Mengubah opini (To change the opinion).
- c. Mengubah perilaku (To change the behavior).
- d. Mengubah masyarakat (To change the society).¹²

Sedangkan menurut Gordon I. Zimmerman yang dikutip oleh Dedy Mulyana dalam buku yang berjudul Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar merumuskan tujuan komunikasi menjadi dua kategori besar, yaitu:

1. Berkomunikasi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang penting bagi kebutuhan.

2. Berkomunikasi untuk menciptakan dan memupuk hubungan dengan orang lain. Pendapat Keith R. Stamm dan John E. Bowes Tujuan harus di sesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan Individu masing-masing. Jika kebutuhan sudah terpenuhi melalui saluran komunikasi massa berarti individu sudah mencapai tingkat "kepuasaan" Pendapat John R. Bittner Bahwa Fokus utama efek ini tidak hanya bagaimana media mempengaruhi audience tetapi juga bagaimana audience mereaksi pesan-pesan media. Faktor interaksi yang terjadi antara individu akan ikut mempengaruhi pesan yang di terima.

5. Organisasi

Organisasi adalah sebuah wadah untuk sekumpulan orang yang bekerja sama secara rasional serta sistematis yang dipimpin atau terkendali untuk mencapai tujuan tertentu memanfaatkan

¹²Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003). 55

sumber daya yang ada di dalamnya.

Sementara dalam dunia bisnis, organisasi merupakan sekelompok orang yang melakukan kolaborasi untuk mencapai tujuan secara komersial dengan struktur yang jelas serta memiliki budaya kerja khusus.

Menurut Maringan pengertian organisasi dapat dibedakan pada dua macam, yaitu:

- a. Organisasi sebagai alat dari manajemen artinya organisasi sebagai wadah/ tempat manajemen sehingga memberikan bentuk manajemen yang memungkinkan manajemen bergerak atau dapat dikaitkan.
- b. Organisasi sebagai fungsi manajemen artinya organisasi dalam arti dinamis (bergerak) yaitu organisasi yang memberikan kemungkinan tempat manajemen dapat bergerak dalam batas-batas tertentu. Dinamis berarti baa

organisasi itu bergerak mengadakan pembagian pekerjaan. Misalnya pimpinan harus ditempatkan di bagian yang strategis.

Hakekat Organisasi menurut Edgar H. Shein dalam bukunya *the Psikologi of Organization* organisasi adalah Koordinasi yang direncanakan mengenai kegiatan-kegiatan sejumlah orang untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian kerja dan fungsi berdasarkan tingkatan otoritas (kewenangan) dan tanggungjawab. Dengan definisi ini, pada hakekatnya dalam sebuah organisasi diperlukan sejumlah pesyaratan atau gagasan.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam setiap organisasi terdapat tiga unsur dasar yaitu *Orang-orang*, *Kerjasama* dan *Tujuan yang hendak dicapai*. Organisasi juga harus memiliki lima fenomena penting yaitu:

- a. Organisasi harus mempunyai tujuan.
- b. Organisasi harus mempunyai program, kegiatan strategi

dan metode untuk mencapai tujuan organisasi.

- c. Organisasi harus mempunyai pimpinan atau manajer yang bertanggung jawab terhadap organisasi itu dalam mencapai tujuan.
- d. Organisasi itu terdiri dari dua orang atau lebih.
- e. Organisasi itu harus ada kerjasama.¹³

D. DISKUSI

Gerakan Pemuda Ansor

Gerakan Pemuda Ansor adalah organisasi kepemudaan NU di Indonesia. Gerakan Pemuda Ansor merupakan wadah pengembangan generasi muda non partisan, yang tumbuh di bawah banom NU atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa, kecamatan / Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Gerakan Pemuda Ansor merupakan

wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Gerakan Pemuda Ansor baik dimasa Gerakan Pemuda Ansor maupun masa yang akan datang. Gerakan Pemuda Ansor beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam AD/ART nya diatur keanggotaannya mulai dari pemuda/i).

Gerakan Pemuda Ansor didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, ketrampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian.

Memaknai Gerakan Pemuda Ansor dalam satu sudut pandang (untuk pemuda saja) sebenarnya tidak masalah. Akan tetapi akan

¹³Mesiono. *Manajemen dan Organisasi* (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2010), 40-41

berdampak pada produktivitas pemuda. Pemuda hanya akan peka terhadap masalah yang berkaitan dengan kepemudaan saja. Sehingga program pemberdayaan masyarakat terfokus pada pemuda pula, tidak kepada masalah sosial secara umum. Pada akhirnya kita sebagai pemuda akan lupa bahwa masalah anak-anak lebih banyak, masalah orangtua harus di prioritaskan. Belum lagi kita berbicara masalah persatuan. Persatuan masyarakat desa akan terbangun jika kegiatan Gerakan Pemuda Ansor melibatkan semua elemen masyarakat.

Mulai saat ini masyarakat perlu memahami urgensi tugas pokok Gerakan Pemuda Ansor. Pemahaman tersebut bisa dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi oleh pemerintah desa atau yang berperan di bidang itu. Sosialisasi bisa disajikan dalam bentuk yang menarik seperti Ngobras (Ngobrol santai), Ngopi (Ngobrol Pemuda dan Pemudi), Nobar (Nonton Bareng) atau Mubar (Musyawarah Bareng). Setelah diberikan pemahaman, program Gerakan Pemuda Ansor mesti diarahkan

kearah pemecahan masalah sosial yang ada. Contoh Gerakan Pemuda Ansor membuat Program Pendirian Desa Binaan Masyarakat Buta Aksara untuk masyarakat yang belum bisa membaca, Pendirian Taman Baca Anak untuk anak Desa, dan Pembinaan bekal Pra-nikah untuk para remaja dan lain-lain. Dengan demikian program kerja dan tujuan dibentuknya Gerakan Pemuda Ansor memiliki relevansi dan diakui keberadaannya oleh pemerintah dan masyarakat.

Fungsi Gerakan Pemuda Ansor.

Berikut penjelasan mengenai fungsi gerakan Pemuda Ansor, yaitu:

1. Menghidupkan nilai nilai keagamaan dan social budaya
2. Menjaga kondusif lingkungan
3. Penyelenggara Usaha Kesejahteraan Sosial.
4. Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan bagi masyarakat.
5. Penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda secara komprehensif, terpacu dan terarah serta berkesinambungan.
6. Penyelenggara kegiatan pengembangan jiwa

- kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.
7. Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda.
 8. Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 9. Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya.
 10. Penyelenggara rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial.
 11. Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya.
 12. Penyelenggara Usaha usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.
- E. KESIMPULAN**
- Dari paparan diatas maka dapat ditemukan Efek Komunikasi Dalam Organisasi gerakan pemuda Ansor PAC Kecamatan Pesanggaran adalah sebagai pemersatu warga Ansor kecamatan pesanggaran, dan menjaga kearifan lokal masyarakat, kegiatan sosial budaya yaitu gotong royong, peduli lingkungan saling membahu bila ada bencana.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Buku Diklat Pelatihan Kader Dasar/ PKD Ansor pesanggaran, 2021
- Buku Diklat Pelatihan Kader Dasar/PKD Ansor pesanggaran, 2018
- Soerjono, Soekanto. 1982. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Ngalimun. 2017. *Ilmu komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Arifin, Noor. 2007. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Effendy, Uchjana Onong. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Prkatek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Agus M. Hardjana. 2003. *Komunikasi intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Sendjaja, S. Djuarsa. 1999. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dalam Imam Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Mesiono. 2010. *Manajemen dan Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Chaniago, Nasrul Syakur. 2011. *Manajemen Organisasi*, Bandung: citapustaka Media Perintis.
- Keith R. Stamm dan John E. Bowes 1990 *The Mass Communications Process* Kendall Hunt publishing Iowa
- <http://dickysyuhada.blogspot.com/2011/01/hakikat-organisasi.html>.